BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagi berikut :

1. Latar belakang penggunaan *piercing* dikalangan mahasiswa Kota Bandung adalah sebagai suatu proses imitasi dari orang-orang yang telah melakukan *piercing* sebelumnya. Tanpa harus mengetahui *piercing* itu memiliki pengertian apa, mereka tetap menggunakannya, dengan tujuan agar orang lain menilai mereka (mahasiswa pengguna *piercing*) "gaya" dalam lingkungan pergaulannya. *Piercing* yang mereka gunakan pun pada bagian-bagian yang memang mudah dilihat oleh orang lain. Karena memiliki faktor pendorong yang kuat, akhirnya efek samping atau dampak buruk *piercing* bagi kesehatan pun diabaikan walaupun sebenarnya mereka mengetahuinya.
2. Pemaknaan simbolik pengguna *piercing* dikalangan mahasiswa Kota Bandung cenderung lebih kepada *fashionable*. *Piercing* digunakan dengan maksud mereka ingin menyampaikan pesan kepada orang lain bahwa "saya berbeda". Dengan *piercing* tersebut dirasakan oleh penggunanya dapat menunjukkan siapa dia kepada orang-orang yang ada disekitarnya. Namun para mahasiswa yang menggunakan *piercing* pada bagian tertentu pada tubuhnya tanpa mengetahui apakah ada makna

tersendiri dari penggunaan *piercing* tersebut. Tetapi para mahasiswa pengguna *piercing* menghindari pemakaian *piercing* pada bagian daun telinga bagian kanan saja, karena *piercing* pada bagian tersebut memiliki makna “saya gay”, dan mereka semua merupakan laki-laki normal yang masih menyukai lawan jenis.

3. Konsep diri pengguna *piercing* dikalangan mahasiswa Kota Bandung adalah sebuah konsep dimana mereka bertindak sesuai dengan apa yang mereka rasakan terhadap diri mereka sendiri. Setelah menggunakan *piercing*, mereka merasa ada yang berubah di dalam dirinya, merasa memiliki sesuatu yang lebih dan berbeda dibanding dengan orang lain yang tidak menggunakan *piercing*. Dengan *piercing* yang digunakan merasa memiliki tingkat kepercayaan diri lebih ketika berada di tengah-tengah lingkungan pergaulan. Mereka telah melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri berdasarkan apa yang mereka dapatkan atau rasakan dari orang lain.
4. Realitas pengguna *piercing* dikalangan mahasiswa Kota Bandung di lingkungan sosial mereka memiliki dua kondisi. Di mana pada apa yang mereka (mahasiswa pengguna *piercing*) rasakan dengan menggunakan *piercing*, mereka merasa memiliki kebebasan yang orang lain tidak memilikinya. Namun dikondisi lain masyarakat umum masih cenderung memiliki kesan negatif kepada mereka yang manggunakan *piercing*, karena masih mengacu kepada budaya timur yang ada.

5. Fenomena pengguna *piercing* dikalangan mahasiswa Kota Bandung dapat dikatakan ada dua kondisi yang tidak dapat dilepaskan. Pada kondisi tertentu mereka merasa nyaman, namun pada kondisi tertentu pula mereka merasa tidak nyaman terhadap *piercing* yang telah dilakukannya. Meskipun dari pihak keluarga cenderung memberikan tentangan terhadap apa yang telah dilakukan, hal tersebut tidak membuat mereka bergeming untuk tidak melakukan *piercing*. Dengan *piercing* yang digunakan mereka merasa telah tercapai apa yang diinginkannya dulu sebelum melakukan.

5.2 Saran

Dalam semua penelitian yang telah dilakukan, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagi berikut :

5.2.1 Saran Bagi Mahasiswa Pengguna *Piercing* di Kota Bandung

1. Alasan apa pun yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan tindakan *piercing* hendaknya lebih dipikirkan secara matang, tanpa terkecuali meminta saran dan pendapat kepada orang-orang terdekat. Perhatikan kembali dampak buruk penggunaan *piercing* bagi kesehatan.

2. Untuk menghindari kesalahan makna atau persepsi terhadap *piercing* yang digunakan, hendaknya untuk mencari tahu terlebih dahulu makna dari *piercing* yang akan digunakan.
3. *Piercing* bukanlah satu-satunya media atau cara yang dapat membuat seseorang menjadi lebih mendapatkan rasa percaya diri.
4. Dalam menggunakan *piercing* hendaknya memperhatikan situasi dan kondisi dimana kita berada. Ingat, “dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung”.
5. *Piercing* masih merupakan sesuatu yang bertentangan dengan mayoritas pemikiran orang-orang budaya timur. Perhatikan kembali apa pendapat dari orang-orang terdekat terhadap keputusan yang diambil mengenai penggunaan *piercing*. Pengguna *piercing* harus siap dengan penilaian negatif dari lingkungan sosial sekitar mereka tinggal.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih giat dalam mencari dan membaca referensi yang lebih banyak mengenai pemasalahan yang akan diteliti. Sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, yakni dalam program studi ilmu komunikasi.